



### *Abstract*

Counterproductive work behavior which is performed by employees becomes a general problem for present organization. Counterproductive work behavior is defined as an organizational behavior consciously performed by employees which are shown in the organization or the organization members who are considered as break the norm and affect the members' organizational welfare. Counterproductive work behavior is influenced by organizational justice. If the organization has given justice towards the employees, counterproductive work in employees will be low. Counterproductive work behavior is also influenced by an anchor which exists in individual self. Anchor is individual self consists of God anchor which is seen from anchor virtues, self, others, and materials. The difference of anchor on each individual influence the high and low of productive work behavior on employees. This research is aimed to see the relationship between organizational justice and anchor in counterproductive work behavior. The subjects of this research are 107 employees at Pertamina EP Limau. The hypothesis testing of this research uses SPSS 20.0 program assistance for windows. The research result indicates that procedural justice and anchor stability are proven to become predictor towards counterproductive work. Keywords: Organizational Justice, Anchor Stability, Counterproductive Work Behavior

### Abstrak

Perilaku kerja kontraproduktif yang dilakukan oleh karyawan menjadi masalah umum bagi organisasi saat ini. Perilaku kerja kontraproduktif diartikan sebagai perilaku organisasi yang sengaja dilakukan oleh karyawan yang ditunjukkan pada organisasi maupun anggota organisasi yang dianggap melanggar norma dan berdampak pada kesejahteraan organisasi beserta anggotanya. Perilaku kerja kontraproduktif dipengaruhi oleh keadilan organisasi. Jika organisasi sudah memberikan keadilan pada karyawan maka perilaku kerja kontraproduktif pada karyawan akan rendah. Perilaku kerja kontraproduktif juga dipengaruhi oleh *anchor* yang ada dalam diri individu. *Anchor* dalam diri individu terdiri dari *anchor* Tuhan yang terlihat dari *anchor virtues, self, others* dan *materials*. Perbedaan *anchor* pada setiap individu dapat mempengaruhi tinggi rendahnya perilaku kerja produktif pada karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara keadilan organisasi dan *anchors* dengan perilaku kerja kontraproduktif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 107 karyawan di Pertamina EP Limau. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 20.0 *for windows*. Hasil penelitian menunjukkan keadilan prosedural dan stabilitas *anchor* terbukti dapat menjadi prediktor terhadap perilaku kerja kontraproduktif. Kata kunci: keadilan organisasi, stabilitas *anchor*, perilaku kerja kontraproduktif.